

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan sumber daya terpenting bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan. Jika suatu organisasi gagal mengelola sumber dayanya dengan baik, organisasi tersebut mungkin gagal mencapai efektivitas organisasi atau bahkan mengalami kerugian yang dapat menyebabkan organisasi tersebut gulung tikar. Tergantung pada perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini, banyak faktor yang dapat mempengaruhi manajemen sumber daya manusia. Personel yang kompeten dan berkinerja tinggi mendukung kesuksesan bisnis, sebaliknya, personel yang tidak kompeten dan berkinerja rendah dapat menjadi masalah persaingan dan membuat perusahaan berada dalam zona merah. Sumber daya manusia merupakan suatu aset yang sangat penting bagi suatu organisasi sehingga peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. Organisasi membutuhkan orang untuk bertindak sebagai administrator sistem untuk mencapai tujuan mereka. Tentunya agar sistem ini dapat berjalan, perlu memperhatikan beberapa aspek penting dalam manajemen, seperti kompensasi, motivasi dan aspek lainnya.

Kinerja dalam suatu organisasi merupakan jawaban atas berhasil tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja dapat dievaluasi berdasarkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu. Menurut kuantitas dw8 Dental Care Blok M, Pekerjaan yang dilakukan karyawan tidak memenuhi target dalam jangka waktu tertentu, atau banyaknya kegiatan yang belum selesai tidak memenuhi target yang ditentukan. Pada dasarnya, kinerja bersifat individual karena setiap karyawan berkinerja pada tingkat yang berbeda ketika melakukan pekerjaannya. Organisasi membutuhkan orang untuk bertindak sebagai administrator sistem untuk mencapai tujuan mereka. Tentunya agar sistem ini dapat berjalan, dw8 Dental Care Blok M perlu memperhatikan beberapa aspek penting dalam manajemen, seperti kompensasi, motivasi dan aspek lainnya. Oleh karena itu, sumber daya manusia menjadi salah satu indikator utama pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

Faktor kompensasi dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan kompensasi internal. faktor kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan adalah Bentuk kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan. Dari hasil wawancara di

dw8 Dental Care Blok M, masih terdapat kecilnya kompensasi gaji yang diberikan oleh Perusahaan, Dan masih ada karyawan yang merasa kurang dalam pembagian kompensasi, dalam bentuk gaji pokok, tunjangan hari raya (THR), tunjangan transportasi, tunjangan makan, dan upah lembur. Meskipun perusahaan dw8 Dental Care Blok M telah berusaha menawarkan kompensasi terbaik kepada karyawannya, hal ini tidak mempengaruhi semangat kerja, kinerja, atau loyalitas penuh mereka terhadap perusahaan. Hal ini disebabkan karena kompensasi yang ditawarkan masih dirasa belum mencukupi dan sepadan dengan prestasi kerja terhadap karyawan sehingga mengakibatkan rendahnya kinerja karyawan.

Bukan hanya faktor kompensasi namun faktor yang mempengaruhi kinerja adalah pemberian motivasi. Dari hasil wawancara terlihat fenomena di dw8 Dental Care Blok M masih banyak menghadapi permasalahan dalam pemberian motivasi kerja, yaitu Motivasi yang diterapkan belum seperti yang diharapkan oleh karyawan, sehingga sehingga tidak ada dorongan semangat kerja, hal ini menyebabkan hasil kerja dan berdampak tidak signifikan terhadap tujuan organisasi. Selain itu, motivasi kerja karyawan juga tidak maksimal sehingga menimbulkan berbagai permasalahan dan hambatan dalam lingkungan kerja. Menurunnya motivasi kerja menyebabkan menurunnya kinerja sebagian karyawan. Orang yang termotivasi akan melakukan yang terbaik untuk mencapai apa yang dibutuhkan perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan motivasi, agar karyawan dapat mengatasi permasalahan dan hambatan pekerjaan serta mudah meningkatkan kinerja dan tujuan organisasi.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang terjadi di atas maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap Kinerja karyawan dw8 Dental Care Blok”.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Dengan melihat beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemberian kompensasi finansial dirasakan masih minim untuk karyawan
2. Motivasi yang diterapkan belum seperti yang diharapkan oleh karyawan sehingga tidak ada dorongan semangat kerja.
3. Masih terdapat beberapa karyawan yang kurang berinisiatif dalam bekerja.
4. Kurangnya kesadaran untuk bekerja sama dengan rekan kerja.
5. Kinerja karyawan belum optimal.

### **I.3. Pembatasan Masalah**

Dari masalah yang sudah dijabarkan diatas, terlihat bahwa kompensasi dan motivasi masalah utama yang mempengaruhi kinerja karyawan dengan alasan tersebut, maka penulis membatasi penelitian pada “pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan dw8 Dental Care Blok M”.

### **I.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dw8 Dental Care Blok M ?
2. Apakah secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dw8 Dental Care Blok M ?
3. Apakah secara simultan kompensasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dw8 Dental Care Blok M ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mempunyai tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa secara parsial apakah kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dw8 Dental Care Blok M.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa secara parsial apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dw8 Dental Care Blok M.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa secara simultan apakah kompensasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dw8 Dental Care Blok M.

### **I.6. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini semoga memberikan manfaat baik yang bersifat teori maupun praktis:

1. Bagi penulis

Dari penelitian ini penulis dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai masalah kinerja karyawan yang sangat berkaitan erat dengan kegiatan perusahaan

dan yang tidak kalah penting adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra 1.

2. Bagi dw8 Dental Care Blok M.

Sebagai salah satu alat untuk mengetahui kompensasi dan motivasi yang diinginkan oleh Perusahaan.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah kepustakaan dan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **I.7. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

## BAB V    SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sebagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.